

PEMBERDAYAAN UMKM DESA TOAPAYA UTARA MELALUI SOSIALISASI PEMBUKUAN SEDERHANA DAN PERMODALAN KUR

Sri Kurnia¹, Nurfitri Zulaika², Masyitah As Sahara³, Herlina⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang

e-mail: sri@stie-pembangunan.ac.id¹, nurfitrizulaika@gmail.com²

Abstrak

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan yang penting sebagai penggerak pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Begitu pula dengan UMKM di Desa Toapaya Utara yang juga memiliki potensi usaha untuk berkembang. Namun, ada beberapa masalah yang dihadapi UMKM sehingga berpotensi menghambat perkembangannya. Berdasarkan, hasil survei yang dilaksanakan dengan cara mewawancarai UMKM secara langsung, diketahui bahwa para UMKM memiliki kendala pada pengelolaan keuangan serta kesulitan dalam memperoleh modal tambahan. Oleh karena itu, perlu diadakan sosialisasi pembukuan keuangan sederhana dan permodalan kepada UMKM. Sehingga dengan dilaksanakannya sosialisasi ini, dapat membantu UMKM di Desa Toapaya Utara meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan usaha dengan melakukan pembukuan keuangan sederhana dan memperoleh modal tambahan untuk meningkatkan kinerja usaha. Atas pengabdian yang dilaksanakan, para UMKM menyadari bahwa pembukuan keuangan pada usaha mempunyai pengaruh positif seperti mempermudah pengelolaan keuangan pribadi dan usaha, mengetahui besaran keuntungan/kerugian pada suatu periode dan para UMKM juga menyadari pentingnya modal usaha untuk meningkatkan usaha mereka.

Kata Kunci: Akuntansi, Sosialisasi, Pembukuan Keuangan, UMKM, Literasi Permodalan

Abstract

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) have an important role as a driver of economic growth in Indonesia. Similarly, MSMEs in North Toapaya Village also have business potential to develop. However, there are several obstacles faced by MSMEs that can hinder their development. Based on the results of the survey conducted by interviewing MSMEs directly, it is known that MSMEs have problems in financial management and difficulties in obtaining additional capital. Therefore, it is necessary to socialize simple financial bookkeeping and capital to MSMEs. So with the implementation of this socialization, it can help MSMEs in North Toapaya Village improve business financial management capabilities by doing simple financial bookkeeping and obtaining additional capital to improve business performance. The result of the service carried out is that MSMEs realize that financial bookkeeping in business has a positive influence such as facilitating personal and business financial management, knowing the amount of profit / loss in a period and MSMEs also realize the importance of business capital to improve their business.

Keywords: Accounting, Socialization, Financial Bookkeeping, MSMEs, Capital Literacy

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha produktif mandiri yang dijalankan oleh perusahaan ataupun perorangan pada sektor perekonomian (Rachma & Azhar, 2023). Desa Toapaya Utara memiliki 21 UMKM terdaftar yang memiliki potensi di berbagai sektor termasuk industri *food and beverage*. Sebelum terwujudnya program sosialisasi pembukuan sederhana, tim mahasiswa KKN Desa Toapaya Utara melaksanakan survei mengenai kendala apa yang menghambat usaha para pelaku UMKM Desa Toapaya Utara serta menggelar acara sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan yang diperlukan berdasarkan hasil survei tersebut.

Perencanaan dan pengelolaan keuangan usaha yang baik dibutuhkan untuk menentukan perkembangan dan kemajuan usaha. Namun, sebagian besar UMKM masih belum memahaminya. Pada dasarnya, langkah utama menuju kesejahteraan finansial di masa yang akan datang merupakan pengelolaan keuangan yang terencana dan tercatat dengan baik. Proses akuntansi ditentukan oleh kebijakan para pemilik usaha, akan tetapi belum banyak perusahaan yang menerapkan proses akuntansi UMKM. Akuntansi adalah suatu proses pencatatan yang dilaksanakan secara berkala untuk mendapatkan informasi dan data keuangan. Akuntansi keuangan sangat penting karena menjadi acuan

dalam merumuskan strategi bisnis masa depan. Namun para pelaku UMKM tidak ingin repot atau kesulitan dalam membuat pembukuan keuangan dan mereka berfikir bahwa tanpa pembukuan keuangan mereka tetap bisa mengelola modal dan keuntungan dari usaha yang dijalankannya. Meski demikian, pembukuan keuangan tetap menjadi hal yang sangat penting dalam menjalankan suatu kegiatan usaha. Tanpa pembukuan keuangan, tidak akan ada pemisahan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha itu sendiri (As Sahara et al., 2023). Tidak hanya itu, minimnya pemahaman para pelaku usaha mengenai pembukuan keuangan menyebabkan para pelaku usaha menyepelekan pembukuan keuangan sehingga dapat menghambat para pelaku usaha yang mempunyai potensi usaha.

Berdasarkan keterangan beberapa UMKM, kendala yang dialami antara lain tercampurnya keuangan karena kurangnya pemisahan antara aset usaha dan pribadi, kurangnya pemahaman tentang penetapan harga jual, minimnya pemahaman dan pengetahuan tentang proses akuntansi, dan pemahaman tentang manfaat akuntansi. Misalnya, beberapa UMKM hanya mengandalkan modal dan hasil penjualannya didaur ulang begitu saja menjadi modal. Selain itu, beberapa usaha kecil mengalami kesulitan mengkategorikan dan menghitung semua penghasilan, pengeluaran, harta, dll. Namun, beberapa bisnis dapat berfungsi dengan sukses tanpa akuntansi yang tepat. Sehingga, mereka biasanya mengambil keputusan hanya berdasarkan pendapat dan pengalaman mereka sendiri dan selalu yakin bahwa perusahaan dijalankan dengan baik. Permasalahan selanjutnya yang dihadapi UMKM di Desa Toapaya Utara adalah kurangnya tambahan modal untuk menjalankan usahanya. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku ekonomi yang belum memahami pentingnya akuntansi keuangan dalam perekonomian dan tidak memahami cara menambah modal.

UMKM ialah kegiatan ekonomi kerakyatan mandiri dari skala kecil yang pengelolaannya dilakukan oleh kelompok masyarakat, keluarga, maupun perorangan (Suryati, 2021). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dikatakan sebagai pilar perekonomian Indonesia yang perlu mendapat perhatian, karena UMKM merupakan salah satu jenis usaha yang sangat berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, juga memiliki kontribusi yang penting dalam mengatasi masalah pengangguran yang ada di Indonesia (Dahlan, 2017).

Pembukuan keuangan sederhana ialah suatu kegiatan pencatatan dengan mengumpulkan informasi dan data keuangan yang meliputi aset, ekuitas, kewajiban, pendapatan, dan beban. Pembukuan tidak hanyalah penting bagi perusahaan besar, tetapi usaha menengah seperti UMKM juga membutuhkan pembukuan dalam usaha yang dijalannya (Giating Khoiriamal et al., 2022).

Berdasarkan kendala tersebut, tim KKN Desa Toapaya Utara akan melaksanakan kegiatan sosialisasi pembukuan keuangan sederhana dan literasi permodalan kepada UMKM Desa Toapaya Utara atas permintaan mitra. Hal ini dikarenakan sebagai upaya pemberdayaan untuk UMKM. Hasilnya, kelompok pengabdian mempersiapkan diri sebagai narasumber di bidang pembukuan, keuangan, serta permodalan.

Oleh karena itu, tujuan dari program kerja yang diselenggarakan ialah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan UMKM dalam menangani keuangan usaha dan cara mengakses permodalan agar keuangan pribadi tidak tertukar dengan keuangan usaha. Program ini akan membantu UMKM memahami pentingnya akuntansi dan mampu menyusun pembukuan keuangan berdasarkan produksi, minggu, bulan atau tahun, mendukung proses tata kelola perusahaan dan pengelolaan modal (Alamsyahbana, 2023).

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 4 November 2023 dengan melakukan sosialisasi penyederhanaan akuntansi keuangan dan permodalan KUR dengan memberikan materi dan informasi kepada UMKM. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode deskripsi kualitatif (Muhammad Isa Alamsyahbana et al., 2023). Layanan tersebut menggunakan sumber data primer yang didapatkan dari hasil wawancara dengan mitra UMKM mengenai permasalahan yang mereka hadapi dalam usahanya (Marlinda et al., 2023). Langkah-langkah analisis data meliputi mencari dan mengedit data, mendeskripsikan data, mengorganisasikan data, memilih data untuk pengabdian, dan menarik sebuah kesimpulan. Alur kerja yang berjalan selama pemeliharaan adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Persiapan

Ada beberapa hal yang disiapkan dalam tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan, yaitu:

- a. Pembagian Tim: Melaksanakan survei kepada 5 UMKM Desa Toapaya Utara.
 - b. Pada kegiatan pengabdian ini juga membahas mengenai materi yang akan diangkat pada sosialisasi melalui diskusi kepada pelaku UMKM. Sehingga, hasil akhir dari pembahasan yang dilaksanakan yaitu sosialisasi pembukuan sederhana dan permodalan KUR.
 - c. Koordinasi antara Kelompok dengan Mitra: Merencanakan pelaksanaan kegiatan
 - d. Secara konseptual dan operasional dengan menetapkan tugas dan kewajiban dari masing-masing anggota.
2. Pelaksanaan
- Pelaksanaan diselenggarakan dengan melibatkan dua pihak yaitu, Desa Toapaya Utara dan mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang sebagai pemateri. Sosialisasi dilaksanakan di Aula Kantor Desa Toapaya Utara. Pelaksanaan terdiri dari sosialisasi pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana serta permodalan KUR.

Tabel 1. Pendekatan Pelaksanaan

No	Target Luaran	Pendekatan Pelaksanaan
1	UMKM mengetahui dan dapat memahami dasar-dasar dalam pembukuan keuangan	Sosialisasi : 1. Definisi pembukuan keuangan UMKM 2. Manfaat pembukuan keuangan UMKM 3. Tujuan pembukuan keuangan UMKM
2	UMKM mengetahui dan memahami mengenai pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi dengan pengetahuan dan kemampuan dalam pencatatan transaksi	Sosialisasi
3	UMKM mengetahui dan memahami pencatatan transaksi pendapatan dan pengeluaran dengan pengetahuan dan kemampuan dalam pencatatan transaksi.	Sosialisasi : Cara pengelolaan keuangan usaha dan keuangan pribadi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Toapaya Utara merupakan desa yang memiliki 21 UMKM yang terdaftar pada berbagai macam potensi. Potensi pada UMKM Desa Toapaya Utara banyak bergerak di sektor *food and beverage*. Sebelum adanya rencana pelaksanaan sosialisasi, kelompok pengabdian melakukan survei kepada UMKM Desa Toapaya Utara mengenai kendala apa saja yang menghambat usaha mereka dan kelompok pengabdian memutuskan melakukan sosialisasi yang dibutuhkan berdasarkan hasil survei.

Kegiatan program sosialisasi yang dilakukan terdiri dari sosialisasi dasar akuntansi dan literasi modal yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 4 November 2023 di Balai Desa Toapaya Utara. Program sosialisasi ini menyasar UMKM di Desa Toapaya Utara. Sosialisasi dilakukan melalui pengenalan terminologi akuntansi dalam dasar-dasar akuntansi keuangan. Materi yang dibahas pada saat sosialisasi dan pelatihan adalah 1.) Pengertian dasar akuntansi keuangan, manfaat dan jenisnya, dan 2.) Akuntansi pendapatan, yang mencatat seluruh pendapatan dari penjualan suatu produk. Mencatat pendapatan dapat meningkatkan pendapatan sehari-hari dan mencegah kerugian akibat kelalaian pemilik usaha. 3.) Memperhitungkan pengeluaran bisnis dengan mencatat segala jenis pengeluaran seperti pembelian bahan baku mentah ataupun setengah jadi, gaji, dan biaya operasional. Saat melacak pengeluaran, pisahkan keuangan usaha dan pribadi. Akuntansi pengeluaran digunakan untuk menentukan jumlah modal kerja yang digunakan dan untuk menetapkan tujuan agar modal yang digunakan dapat diperoleh kembali dengan cepat dan menguntungkan. 4.) Akuntansi kas bisnis adalah kombinasi akuntansi pendapatan dan pengeluaran yang membantu menentukan jumlah laba atau rugi. 5.) Modal KUR terdiri dari syarat perolehan modal tersebut dan fasilitas yang diberikan untuk peminjaman di bank BRI. Setelah sesi interaksi dan pelatihan satu sisi, sesi selanjutnya adalah diskusi tanya jawab interaktif antara fasilitator dan peserta. Tim pengabdian menarik beberapa kesimpulan dari sesi diskusi aktif.



Akuntansi keuangan sangat penting untuk kelangsungan bisnis karena membantu UMKM memahami pengeluaran dan pendapatan UMKM secara lebih teratur dan mengelola penggunaan uang tunai UMKM dengan lebih baik. Hal ini dikarenakan akuntansi merupakan dasar dari akuntansi itu sendiri dan memungkinkan UMKM untuk memahami aliran uang dalam suatu perusahaan secara detail. Semua transaksi bisnis diperiksa secara cermat dari sudut pandang keuangan, sehingga pengusaha mikro yang berkeinginan untuk menggunakan uangnya secara efektif dan efisien perlu memahami pengelolaan keuangan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian bagi masyarakat Desa Toapaya Utara ini bertujuan sebagai sarana meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mengenai pembuatan pembukuan keuangan secara sederhana. Dengan diadakannya kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam pembukuan keuangan UMKM secara sederhana serta penjelasan pentingnya untuk menerapkan pembukuan, diharapkan pada UMKM Desa Toapaya Utara mampu menerapkan pengelolaan pembukuan sederhana pada usahanya dan mampu membuat pembukuan keuangan secara mandiri. Para UMKM mengikuti acara sosialisasi yang diselenggarakan dengan antusias, menerapkan pembukuan keuangan yang sistematis dapat membantu para UMKM meminimalisir risiko terjadinya kerugian pada masa yang akan datang dan dapat mengetahui jumlah pemasukan, pengeluaran yang terjadi serta juga mengetahui besar keuntungan/kerugian yang didapatkan pada periode tersebut.

SARAN

Peningkatan Materi Pembukuan Keuangan. Selain pembukuan sederhana, disarankan untuk menambahkan materi lanjutan seperti pengelolaan arus kas (*cash flow*), pencatatan aset, dan kewajiban usaha. Materi ini dapat membantu UMKM memahami gambaran keuangan usaha secara lebih komprehensif.

Penerapan Alat Bantu Digital. Mengenalkan penggunaan aplikasi pembukuan atau software keuangan sederhana yang mudah dioperasikan. Dengan menggunakan teknologi, pencatatan menjadi lebih efisien dan akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini terutama STIE Pembangunan Tanjungpinang dan pihak desa dan UMKM desa Toapaya Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyahbana, M. I. (2023). *Manajemen Keuangan UMKM* (Nomor March, hal. 34–45). Media Sains Indonesia.
- As Sahara, M., Cahyo Laksono, F., Kurniawan, A., Khotullumah Hersadillah, R., Febriani, P., Yusuf Sinambela, D., Venna Hendryany, D., Dwi Maharani Sucahyo, S., Jamilah, L., Akuntansi, P., & Pembangunan Tanjungpinang, S. (2023). Analisis Penerapan Pembukuan Digital Akuntansi Sederhana Kepada Pelaku Umkm Di Desa Toapaya Utara. *Community Development*

- Journal*, 4(2), 4169–4173.
- Dahlan, M. (2017). Peran Pengabdian Pada Masyarakat Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 81–86.
- Giating Khoiriamal, Zaidan Zulfa Athallah, Wildan Dzikri Basilla, & Hendri Hermawan Adinugraha. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana Dan Strategi Pemasaran Pada Umkm Di Desa Podosugih. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesosi*, 5(2), 46–55. <https://doi.org/10.57213/abdimas.v5i2.68>
- Marlinda, C., Azizah, E., Syaputra, M. R., & Dwijayanti, R. H. (2023). *Analisis kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam penerapan pembukuan sederhana bagi usaha mikro kecil menengah di desa toapa selatan*. 4(2), 4193–4195.
- Muhammad Isa Alamsyahbana, Salihi, S., Rachmad Chartady, Armansyah, A., Vina Amalia Putri, M. Fachri Riauan, Mutiara Adinda Febrian, & M. Iqbal Sesaria. (2023). Pengabdian Dalam Mengoptimalkan Kegiatan Perekonomian Umkm Di Kelurahan Batu Sembilan Melalui Program Digitalisasi Umkm. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 423–428. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i2.6055>
- Rachma, M. A., & Azhar, R. M. (2023). Pemberdayaan UMKM Melalui Sosialisasi dan Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana pada UMKM Kampung Kue RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 88–103.
- Suryati, I. (2021). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 18–30.